

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi perangkat pembelajaran PBL terintegrasi STEM berbasis kearifan lokal pada materi dinamika rotasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik menggunakan SPSS dan perhitungan manual dengan *Microsoft Excel*, yang menunjukkan nilai signifikan pada uji *Paired Sample t-Test* lebih kecil dari 0,5.
2. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara data pretes dan postes serta penilaian diri sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang menandakan bahwa perangkat pembelajaran tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran fisika, khususnya pada materi dinamika rotasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Perangkat pembelajaran PBL terintegrasi STEM berbasis kearifan lokal (gasingan) mendukung teori bahwa keterampilan berpikir kreatif dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman langsung. Implementasi pada materi dinamika rotasi membuka peluang untuk diterapkan pada materi fisika lainnya.

2. Implikasi Praktis

Penggunaan perangkat ajar ini membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan partisipasi siswa. Guru dapat memanfaatkannya sebagai alternatif inovatif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran fisika.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan perangkat pembelajaran PBL terintegrasi STEM berbasis kearifan lokal (gasingan) mampu menjadi alternatif bagi guru dalam memilih model yang akan digunakan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran fisika materi dinamika rotasi. Penggunaan model pada pembelajaran sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model yang baik adalah model yang mampu membuat siswa menikmati pembelajaran dan meningkatkan kualitas pemahaman siswa.